

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga adalah kegiatan fisik yang sangat banyak dilakukan di dunia termasuk juga di Indonesia. Olahraga di Indonesia digemari masyarakat hampir diseluruh penjuru Indonesia karena dengan berolahraga tubuh menjadi sehat dan olahraga dapat dilakukan dimana saja bahkan tidak ada batasan usia untuk melakukan kegiatan olahraga.

Perkembangan dunia olahraga melaju sangat pesat di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya antusias masyarakat akan sadar gaya hidup sehat dengan berolahraga. Olahraga sendiri di bagi berbagai macam, mulai dari olahraga untuk prestasi dan juga olahraga rekreasi.

Bulutangkis adalah salah satu kegiatan olahraga yang banyak digemari masyarakat Indonesia karena menjadi ajang rekreasi untuk usia muda dan usia dewasa ketika hari libur tiba dan juga sebagai olahraga prestasi bagi atlet kategori usia muda hingga usia dewasa di berbagai kategori.

Bulutangkis atau badminton, adalah olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang mengambil posisi berlawanan di bidang lapangan yang dibagi dua oleh sebuah jaring (net). (Aksan, 2012). Para pemain meraih angka dengan memukul bola permainan berupa shuttlecock (kok) dengan raket melewati net dan jatuh dibidang permainan lawan. Tiap pemain atau pasangan

hanya boleh memukul kok sekali sebelum kok melewati net. Sebuah reli berakhir jika kok menyentuh lantai atau menyentuh tubuh seorang pemain.

Olahraga bulutangkis sangat luas dapat dibuktikan dengan berbagai aspek guna membuat seorang atlet dan juga sebuah club menjadi juara dan berprestasi di setiap perlombaan. Salah satu aspek yang sangat penting yang harus dimiliki seorang atlet yaitu kemampuan teknik dasar.

Teknik dasar adalah proses proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas dalam sebuah permainan olahraga.(Atiq, 2017). Hasil penelitian ini diperkuat oleh ( Bahri, 2019), menunjukkan bahwa analisis keterampilan dasar bulutangkis diharapkan bermanfaat bagi peningkatan prestasi atlet bulutangkis. Kemampuan pemain sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik, fisik dan mental. Maka dari itu teknik dasar permainan bulutangkis sangat penting dikuasai oleh pemain untuk dapat bermain dan dapat berprestasi.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Islam Al-Munir di temukan bahwa fasilitas gor bulutangkis, sarana yang diberikan sekolah sangat baik dan didukung akan tetapi prestasinya masih kurang, latihan yang dilakukan hanya sekali dalam seminggu dan kurang prestasi karena kemampuan teknik dasar kurang baik dibuktikan ketika melakukan pertandingan seringkali kalah dalam babak penyisihan. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan peserta sering melakukan kesalahan saat servis

pendek karena bola tersarang di net dan pada saat peserta melakukan pukulan lob hasilnya kurang akurat sehingga kock mendarat terlalu tanggung yang membuat lawan mudah untuk melakukan smash dan tidak sering bola lob keluar dari luar lapangan yang mengakibatkan lawan mendapatkan poin dengan mudah.

Dari pembahasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bulutangkis Pada Ekstrakurikuler SMA Islam Al-Munir” dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan prestasi peserta ekstrakurikuler Sma Islam Al-Munir.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **a. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan yaitu “**Analisis Keterampilan Bulutangkis Peserta Latih pada Ekstrakurikuler SMA Islam Al-Munir**”.

### **b. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar diatas maka perlu adanya pembatasan masalahh. Hal ini bertujuan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Maka saya membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu hanya pada peserta latih kelas 10 dengan tes keterampilan servis pendek, servis panjang, wall volley dan lob clear pada “**Analisis Keterampilan Bulutangkis Peserta Latih pada Ekstrakurikuler SMA Islam Al-Munir**”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik dasar permainan bulutangkis Sma Islam Al-Munir

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memberikan pengetahuan yang luas tentang analisis kemampuan teknik dasar permainan bulutangkis pada ekstrakurikuler Sma Islam Al-Munir.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Peserta dapat mengetahui keterampilan teknik dasar bulutangkis masing-masing pada saat ekstrakurikuler.
- b. Peneliti dapat mengetahui keterampilan teknik dasar permainan bulutangkis ekstrakurikuler SMA Al-Munir, sehingga peneliti dapat memberikan gambaran kepada pelatih.

- c. Pelatih dapat mengetahui keterampilan teknik dasar peserta latihan sehingga dapat melakukan evaluasi dan memberikan latihan yang tepat supaya dapat berprestasi.

## **E. Defini Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan atas kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan agar hal yang didefinisikan itu terjadi. Maka peneliti memberikan definisi terhadap istilah yang digunakan, sebagai berikut:

### **1. Analisis**

Analisis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan memilih dan membedakan hasil tes keterampilan bulutangkis untuk dikelompokkan serta dicari kaitannya kemudian mendapatkan hasilnya.

### **2. Keterampilan Bulutangkis**

Keterampilan bulutangkis adalah gerakan-gerakan dasar dalam olahraga bulutangkis yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

### **3. Peserta Latih**

Peserta latihan adalah siswa-siswi kelas 10 yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis.

#### **4. Ekstakurikuler**

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan diluar jam belajar sekolah yang bertujuan untuk membuat siswa menyalurkan minat nya dalam olahraga.